

**Analisis Deskriptif Pelaksanaan *Indoor Residual Spraying (IRS)* Malaria
di Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo
Tahun 2005**

Gesit Entra Pranuri¹, Kusbaryanto²

Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Intisari

Sampai saat ini, malaria sebagai salah satu penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penyakit ini tidak hanya menimbulkan gangguan kesehatan di masyarakat, tetapi telah menimbulkan kematian, disamping menurunkan produktifitas kerja dan dampak sosial ekonomi lainnya. Penduduk yang tinggal di daerah endemis mempunyai kemungkinan lebih besar terinfeksi berbagai jenis plasmodium penyebab malaria dari penduduk di daerah non endemis. Diperkirakan bahwa setiap tahunnya sekitar 300-500 juta penduduk di dunia terserang penyakit malaria dan menyebabkan kematian 3 juta penduduk dunia. Untuk menanggulangi hal tersebut, perlu diadakan program pemberantasan malaria. *Indoor Residual Spraying (IRS)* malaria merupakan salah satu program pemberantasan malaria melalui pengendalian vector malaria yaitu nyamuk Anopheles.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, hasil pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan serta hambatan pelaksanaan *Indoor Residual Spraying (IRS)* malaria di kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo tahun 2005. Jenis penelitian ini merupakan non eksperimental dan menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Alat penelitian menggunakan 1) wawancara mendalam pada pihak Puskesmas Gebang dan 2) dokumentasi dari Puskesmas terkait tentang pelaksanaan *IRS* malaria di Kecamatan. Data dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan cakupan bangunan (*coverage*) yang disemprot, petugas berhasil menyemprot >80% bangunan yang ada. Berdasarkan cakupan permukaan (*completeness*) yang harus disemprot, petugas berhasil menyemprot >80% permukaan bangunan.

Pelaksanaan program *IRS* malaria telah berhasil menjangkau hampir semua bangunan dan tempat tinggal yang ada di desa Redin, Kalitengkek, Prumben dan Ngaglik dengan kategori penyemprotan adalah baik.

Kata kunci : malaria, *Indoor Residual Spraying (IRS)*, *coverage*, *completeness*

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta